

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya keterampilan. siswa dalam menulis puisi. Maka dari itu peneliti akan memfokuskan penelitian ini dengan mengacu pada rumusan masalah 1) Bagaimanakah langkah-langkah penggunaan media gambar fotografi dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V B SDN Saruni 2 Pandeglang?, 2) Bagaimanakah peningkatan hasil keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar fotografi di kelas V B SDN Saruni 2 Pandeglang? .Pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan definisi operasional. Peneliti akan membahasnya secara kronologis.

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dan kegiatan keterampilan berbahasa. Menyimak, membaca, berbicara, dan menulis merupakan empat aspek keterampilan dalam berbahasa. Sebagai makhluk sosial manusia dituntut untuk bisa menguasai keempat aspek tersebut, karena keterampilan berbahasa digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan berkomunikasi meskipun keterampilan yang dimiliki manusia memiliki tingkatan kualitas yang berbeda-beda, dan keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat kompleks, hal ini didasari oleh pendapat farris (dalam Sundari, hlm. 115) mengatakan bahwa dalam konteks kiat berbahasa (*language art*) menulis merupakan kegiatan yang paling kompleks untuk dipelajari siswa. Sundari (2008, him. 115) menegaskan bahwa menulis merupakan keterampilan yang sulit diajarkan sehingga bagi guru, mengajarkan menulis merupakan tugas yang paling sulit. Untuk itu dalam keterampilan menulis perlu adanya latihan khusus yang berkesinambungan agar kegiatan menulis dapat terlaksana dengan baik sehingga menghasilkan tulisan yang dapat diterima oleh pembaca.

Dalman (2012, hlm. 5) mengungkapkan bahwa menulis adalah sebuah proses mengaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berfikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif. Selanjutnya, Sundari (2008, him. 115) mengungkapkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang dapat dipandang sebagai (1) suatu keterampilan, (2) proses berfikir, (3) kegiatan transformasi, (4) kegiatan komunikasi, dan (5) sebuah proses.

Keterampilan menulis sangat penting untuk diajarkmn pada siswa sekolah dasar, karena hal ini dapat bermanfaat untuk pengembangan din anak dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan fikiran kedalam bahasa tulis. Namun pada kenyataannya, harapan tersebut belum sepenuhnya tercapai. Pembelajaran menulis terutama di sekolah dasar dalam pelaksanaannya banyak kendala dan hambatan, rendahnya keterampilan siswa dalam menulis pada umumnya disebabkan banyak faktor, seperti kurangnya pembendaharaan kosakata pada siswa, siswa kesulitan dalam menentukan ide atau tema dalam menulis, serta cara pengajaran guru yang hanya bersifat konvensional, sehingga hasilnya siswa kurang aktif, dan kreatif serta kurang paham bagaimana menulis yang baik dan benar. Padahal dalam pembelajaran di sekolah dasar banyak materi yang diajarkan tentang menulis seperti, menulis karangan, paragraf, dan puisi.

Salah satu masalah tersebut peneliti temukan di SDN Saruni 2 kabupaten pandeglang. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di sekolah tersebut pada tanggal 5 februari 2015 mengenai pembelajaran bahasa indonesia, ditemukan data bahwa masalah yang sering muncul adalah adanya kesulitan siswa kelas V B dalam hal pembelajaran menulis puisi. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh kurangnya media yang dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Dalam wawancara mendalam yang peneliti lakukan, Rukasih (2015) guru kelas V B mengatakan “biasanya dalam pengajaran puisi, penggunaan media hanya yang terdapat di kelas saja”

**Arif Nasrudin Hidayatullah, 2015**

*PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS PUISI*

*DI KELAS VB SDN SARUNI 2 PANDEGLANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini terbukti dari kegiatan pra tindakan yang dilakukan, dan 21 siswa diperoleh rata-rata nilai kelas dalam pembelajaran menulis puisi yaitu 60,4. Dengan perolehan rata-rata nilai tersebut sangat jelas terlihat bahwa perolehan nilai siswa masih jauh dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65.

Dari permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bagi siswa kelas V B SDN Saruni 2 kabupaten pandeglang. Maka dari itu, peneliti mencoba mengangkat suatu media pembelajaran yang baik agar siswa tertarik, lebih aktif, dan kreatif dalam pembelajaran menulis puisi. Solusi yang akan peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan media gambar fotografi.

Gambar fotografi merupakan salah satu media pengajaran yang sangat dikenal di dalam kegiatan pengajaran, hal itu disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan lebih.

Sudjana (2010, hlm. 71) mengungkapkan bahwa media gambar fotografi merupakan media gambar tetap atau *still picture* yang terdiri dari dua kelompok, yaitu pertama *flat opaque picture* atau gambar datar tidak tembus pandang, misalnya gambar fotografi, gambar dan lukisan tercetak. Kedua adalah *transparent picture* atau gambar tembus pandang, misalnya *film slides*, *film strips*, dan *transparencies*. Gambar fotografi bisa digunakan baik untuk tujuan pengajaran individual, kelompok kecil, maupun untuk kelompok besar.

Media gambar fotografi sangat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran, sudjana (2010, hlm. 70) mengungkapkan gambar fotografi pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni dan pernyataan kreatif dalam cerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis, menggambar, serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-mengingat isi materi bacaan dan buku teks.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaannya penggunaan media gambar fotografi bertujuan sebagai rangsangan untuk siswa

daian menemukan ide serta siswa dapat merepresentasikan gambar yang diihat menjadi kaimat dalam beberapa bait puisi yang indah, Serta penggunaan media gambar ini mudah untuk diperoleh dan dapat menunjang pembelajaran.

Semoga dengan digunakannya media gambar ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Maka dan itu, peneliti akan mengkaji suatu penelitian tindakan keias dengan formulasi judul: **“Penggunaan Media Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Di Kelas V B SDN Saruni 2 Pandeglang Banten”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut. Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah penggunaan media gambar fotografi dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V B SDN Saruni 2 Pandeglang?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar fotografi di kelas V B SDN Saruni 2 Pandeglang?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan:

1. Langkah-langkah penggunaan media gambar fotografi dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.
2. Peningkatan hasil keterampilan siswa dalam menulis puisi dikelas V dengan menggunakan media gambar fotografi.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi Guru

Arif Nasrudin Hidayatullah, 2015

*PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS PUISI*

*DI KELAS VB SDN SARUNI 2 PANDEGLANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memberikan masukan tentang upaya peningkatan kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi, serta menambah wawasan dan pengetahuan kepada guru dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SDN Saruni 2 pandeglang.

## 2. Bagi kepala Sekolah

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan di SDN Saruni 2 Pandeglang.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media gambar fotografi dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi di sekolah dasar, serta untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

## **E. DEFINISI OPERASIONAL**

### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang digunakan sebagai pembelajaran. Media berfungsi sebagai alat bantu bagi pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran agar lebih di mengerti dan di pahami siswa. Pemilihan media pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, karena ini berdampak terhadap proses belajar siswa serta ketertarikan siswa saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian media dapat diartikan sebagai seperangkat alat yang berfungsi sebagai penunjang pembelajaran untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual kedalam verbal.

### **2. Media Gambar Fotografi**

Media gambar fotografi merupakan media yang biasa digunakan dalam pembelajaran, Media ini menggunakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dipahami dan dinikmati oleh semua individu. Gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut pada indra penglihatan.

Arif Nasrudin Hidayatullah, 2015

*PENGUNAAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS PUISI*

*DI KELAS VB SDN SARUNI 2 PANDEGLANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pesan yang disampaikan dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar fotografi dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran menurut Sudjana (2010, him. 70) mengungkapkan bahwa media gambar fotografi dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar, serta dapat membantu menafsirkan dan mengingat-mengingat isi bacaan dan buku-teks.

### **3. Keterampilan Menulis**

Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan dan gagasan yang dituangkan kedalam bentuk tulisan. Marwoto (dalam Dalman, 2012, him. 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan idea atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini menulis membutuhkan kerangka yang luas sehingga penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar.

### **4. Puisi**

Puisi merupakan salah sath bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna dalam. Sadikin (2010, him. 22) mengatakan bahwa puisi berasal dan bahasa Yunani kuno, *poesis* (menciptakan) adalah seni tertulis dimana bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya. Puisi tersendiri dalam jenisnya terbagi menj adj dua, yaitu puisi lama dan puisi baru. Puisi lama adalah puisi yang terikat oleh aturan aturan, seperti mantra dan gurindam. Kemudian, puisi baru disebut juga sebagai puisi modern. Bentuk puisi lebih bebas dan pada puisi lama. Kalau puisi lama sangat terikat pada aturan, puisi baru lebih bebas. Meskipun pada hakikatnya puisi tetap dipertahankan seperti irama, pilihan kata, dll. Dan dalam penelitian ini puisi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah puisi baru atau bebas

## **F. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI**

Arif Nasrudin Hidayatullah, 2015

*PENGUNAAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS PUISI*

*DI KELAS VB SDN SARUNI 2 PANDEGLANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dari BAB I sampai BAB V yang terdiri dari:

1. BAB I

Menjelaskan tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan definisi operasional.

2. BAB II

Berisikan tentang kajian teori, kajian hasil penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

3. BAB III

Menjelaskan tentang metode penelitian berisi tentang metode penelitian, prosedur penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas Data serta realibilitas penelitian.

4. BAB IV

Menjelaskan tentang hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, rekapitulasi data hasil penelitian, dan hipotesis jawaban.

5. BAB V

Menjelaskan tentang simpulan hasil penelitian dan saran.

Dengan demikian akhirnya peneliti ingin menegaskan bahwa pada bab ini telah dideskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematikan penelitian, dan definisi operasional. Pada bab selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan mengenai kajian teori, kajian penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.



**Arif Nasrudin Hidayatullah, 2015**

*PENGUNAAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS PUISI*

*DI KELAS VB SDN SARUNI 2 PANDEGLANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)